

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Alat permainan edukatif merupakan alat untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangan motorik halusnya, melalui tiga jenis APE yaitu APE Pabrikan, seperti lego, plestisine, karpet dan lain-lain dapat menstimulasi perkembangan anak dalam kegiatan meniru bentuk. APE buatan sendiri seperti menggambar, mewarnai, melipat, puzzle, dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat dan menggambar sesuai dengan idenya. APE bahan lingkungan sekitar seperti batu, biji-bijian, daun-daunan dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak dalam hal menempel daun menjadi kupu-kupu, menempel jagung bentuk televisi. Alat permainan edukatif diterapkan di KB. Bethany School pada dengan usia anak 5-6 tahun kelas pinguin untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangan dan keterampilan motorik halusnya di KB Bethany School.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Saran bagi sekolah perlu meningkatkan alat permainan edukatif baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan bermain, agar motorik halus anak

bertumbuh dan berkembang dengan baik dan maksimal. Anak akan kesulitan masuk dalam tahap pendidikan selanjutnya (SD) kalau perkembangan motoriknya belum berkembang. Sekolah juga perlu meningkatkan kreativitasnya agar setiap APE yang dibeli bisa dipergunakan dan tidak terbuang sia-sia. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

## 2. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian yang dilakukan melalui alat permainan edukatif dalam menstimulus perkembangan motorik halus anak, tidak hanya pada perkembangan motorik halus tetapi peneliti selanjutnya bisa meneliti terkait perkembangan kogniti, bahasa, sosial emosional, seni, dan moral anak